

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan maka dapat disimpulkan:

1. Pasien gagal ginjal terminal yang menjalani terapi hemodialisis di Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung masih memiliki *Psychological Well-Being* yang rendah. Para pasien pada umumnya belum dapat menerima keadaan dirinya, baik kelebihan maupun kelemahan yang ada, kurang dapat mengembangkan interaksi yang positif dengan orang lain, kurang menjadi pribadi yang mandiri yang bertindak sesuai dengan nilai pribadinya, kurang memiliki ketertarikan untuk menentukan tujuan hidup dan berusaha untuk mencapainya, dan kurang dapat mengatur aktivitas sehari-hari sehingga merasa nyaman dengan lingkungan tempat tinggalnya.
2. Aspek yang mendukung peranan terhadap tingginya *Psychological Well-Being* pada pasien gagal ginjal terminal adalah Hubungan Positif dengan Orang Lain, Otonomi, Tujuan Hidup, dan Penguasaan Lingkungan.
3. Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang memiliki peranan terhadap perkembangan *Psychological Well-Being* pada pasien gagal ginjal terminal, yaitu faktor pekerjaan.

5.2 Saran

Mengacu pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Hasil penelitian ini pun dapat dijadikan acuan untuk diadakannya program konseling *Psychological Well-Being* kepada para pasien agar kekurangan yang ada pada diri pasien dapat diminimalisir dan mengoptimalkan kelebihan yang telah ada.
2. Bagi peneliti lain yang akan mengkaji variabel yang sama, hendaknya menggali lebih jauh faktor yang mempengaruhi *Psychological Well-Being* pada diri seseorang, yaitu meliputi usia, jenis kelamin, status sosial, ekonomi, budaya, religusitas dan kepribadian.